



KR-Budiono

Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin saat halal bihalal dan silaturahmi bersama masyarakat serta Alumni Pondok Pesantren Al Anwar IV di Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

KEHARUSAN PASANG VMS KAPAL Nelayan Rembang Menolak

REMBANG (KR) - Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin, menerima keluhan dari para nelayan di Rembang, terkait dengan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang mewajibkan kapal penangkap ikan untuk memasang alat Vessel Monitoring System (VMS).

Keluhan ini disampaikan nelayan Rembang saat halal bihalal dan silaturahmi bersama masyarakat serta Alumni Pondok Pesantren Al Anwar IV, di Desa Kalipang, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang, Sabtu (12/4).

Nelayan di Kabupaten Rembang dan sekitarnya merasa keberatan atas kebijakan Kementerian KKP tersebut, karena nelayan harus membeli dan harus mengusulkan lagi, dan harus mengajukan perizinan lagi. Nelayan minta agar kebijakan pemasangan VMS oleh Kementerian KKP dilakukan secara bertahap, karena nelayan belum siap.

Menerima aspirasi para nelayan tersebut, Taj Yasin atau yang akrab disapa Gus Yasin mengatakan akan segera menindak-lanjutnya. Wakil Gubernur dari PPP ini juga berniat untuk mendengar aspirasi dari nelayan-nelayan yang ada di wilayah lain di Jawa Tengah. Setelah itu baru akan melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat.

"Pemprov Jawa Tengah juga akan melakukan koordinasi dengan pemerintah di luar Jateng. Bagaimana menentukan solusinya ini, dan usulkan ke pemerintah pusat bahwa kondisinya di lapangan seperti ini," ujar Gus Yasin.

(Bdi/Ags)-d

PENGPROV PBTI JATENG Deddy Suryadi Ketua Umum



KR-Budiono

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi (kiri) memberi ucapan selamat usai melantik Mayjen TNI Deddy Suryadi sebagai Ketua Umum Pengprov TI Jawa Tengah Masa Bakti 2025-2029.

SEMARANG (KR)- Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi melantik Mayjen TNI Deddy Suryadi, sekaligus mengukuhkan Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia (Pengprov TI) Jawa Tengah Masa Bakti 2025-2029 di Gedung Borobudur, Kodam IV Diponegoro, Kota Semarang, Minggu (13/4).

Dalam sambutannya, Gubernur menyampaikan harapannya pretasi cabang olahraga (cabor) Taekwondo Jawa Tengah dibawah kepemimpinan Deddy Suryadi bisa lebih maju dan berprestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Gubernur menyampaikan keyakinannya Deddy Suryadi dapat meneruskan prestasi kepengurusan sebelumnya. "Sudah terbukti, pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut, Jateng dapat 4 medali emas, 3 perak, dan 5 perunggu," ujar Luthfi.

Ketua Umum Pengprov TI Deddy Suryadi mengatakan, ia berharap kepengurusan baru TI Jawa Tengah nanti menjadi energi baru untuk semakin menambah berprestasi. "Kita bukan superman, tapi supertim yang bagus. Dengan organisasi kepengurusan ini, kita buat yang bagus dan solid. Semoga bisa dapatkan hasil baik," tegas Deddy.

Ketua Umum Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) Letnan Jenderal Richard T.H. Tampubolon mengatakan, dari tangan dingin, pengalaman, pengetahuan, hingga manajemen kepemimpinan Deddy Suryadi, PBTI yakin Jawa Tengah akan terus menorehkan prestasi raihan medali emas bagi Jateng.

"Selama ini Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi gudangnya atlet Taekwondo nasional. Kita harap kontribusi Jawa Tengah terus memberikan atlet-atlet yang akan berkiprah di dunia internasional," tegas Richard.

Menurut Richard, dalam waktu dekat cabor Taekwondo nasional akan bersiap menghadapi laga internasional, yakni SEA Games XXXIII Thailand pada Desember 2025. Ia berharap dengan komposisi atlet yang ada, TI bisa regenerasi dan kaderisasi menuju SEA Games, Asian Games dan Olimpiade. Saat ini dari Jawa Tengah ada yang sedang ikut pelatihan, termasuk pelatihnya.

(Bdi)-d

MENTERI P2MI BERTEMU BUPATI MAGELANG

Ada Permintaan Pekerja dari LN

MAGELANG (KR) - Ada peluang yang ditangkap untuk Kabupaten Magelang. Menteri Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (P2MI) Abdul Kadir Karding menyampaikan informasi bahwa ada permintaan dari luar negeri untuk kebutuhan pekerja dari Indonesia dan bisa dipenuhi dengan optimalisasi Balai Latihan Kerja (BLK) yang ada di Kabupaten Magelang.

Hal itu disampaikan Bupati Magelang Grengseng Pamuji saat ditemui wartawan usai melakukan pertemuan dengan Menteri P2MI di rumah dinasny, Minggu (13/4) sore lalu. Terkait dengan itu, nanti akan dipersiapkan terlebih dahulu, sebelum di launching bersama Menteri P2MI untuk menjadi salah satu alternatif bagi pemudapemuda di Kabupaten Magelang yang ingin keluar negeri sebagai pekerja terdidik.

"Yang akan kita dorong untuk ikut dalam program ini adalah orang-orang yang memiliki skill

dan memiliki kemampuan bahasa," kata Bupati Magelang yang didampingi Menteri P2MI, Ketua DPRD Kabupaten Magelang Sakir dan para pejabat terkait.

Menteri P2MI mengatakan pihaknya mencoba memberikan informasi kepada Bupati Magelang, bahwa Kementerian P2MI sebenarnya dapat menjadi salah satu solusi untuk ikut membantu me-

ngurangi pengangguran. Ada 1,7 juta permintaan pekerjaan dari luar negeri, yang baru bisa dipenuhi sekitar 297 ribu. "Untuk itu saya mendorong Bupati untuk mengambil peluang itu," katanya.

Dikatakan, nantinya di Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) nanti diusulkan kepada Bupati Magelang dan Ketua DPRD Kabupaten Magelang, pa-

ling tidak ada yang fokus mengurus pekerjaan Imigran, misalnya Bidang di Dinas Tenaga Kerja. Mendatang juga didorong ada Peraturan Daerah (Perda)-nya.

Karena yang disepakati ingin mendorong menempatkan pekerja yang terdidik, dan terampil, konsekuensinya harus disiapkan pelatihan-pelatihannya dan pembiayaan juga perlu dipikirkan. Kalau satu kali pelatihan diambil 2 orang dari setiap desa dari 367 desa di Kabupaten Magelang, maka satu angkatan akan ada sekitar 700-an orang.

Kalau setiap angkatan ada 700 tenaga kerja, dan dalam setahun ada 4 angkatan, berarti bisa sampai sekitar 2.200 hingga 2.500. "Kalau bisa 2.500, maka dalam setahun dapat mengurangi pengangguran 2.500. Dan efek ekonominya, setelah mereka bekerja, uang yang dikirim ke keluarga juga akan membantu perekonomian keluarga," tambahnya.

(Tha)-d



KR-Thoha

Bupati Magelang saat menyampaikan penjelasan kepada wartawan didampingi Menteri P2MI dan Ketua DPRD Kabupaten Magelang.

PENEGASAN PLN

Tarif Listrik Tidak Naik

SEMARANG (KR) - Ramainya kabar kenaikan tarif harga listrik PLN di tengah masyarakat ditanggapi oleh PT PLN Persero. Pasalnya penilaian ini muncul paska stimulus diskon tarif listrik 50% yang diberikan Pemerintah pada Januari dan Februari 2025. Masyarakat merasa kaget ketika membayar tagihan justru lebih dari yang biasa dibayar sebelum mendapatkan diskon.

Atas kondisi demikian, PLN menegaskan tidak ada kenaikan tarif listrik, adapun lonjakan tagihan yang dialami pelanggan sangat mungkin terjadi disebabkan oleh kenaikan pemakaian listrik. Terutama saat libur sekolah dan momentum Puasa Ramadan.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jawa Tengah & DI Yogya-

karta, Sugeng Widodo mengungkapkan masyarakat tidak perlu khawatir sebab paska diskon 50 persen tersebut, tarif PLN tetap sama. Tidak terdapat perubahan sebagaimana yang diisukan.

"Tidak ada kenaikan tarif, lonjakan tagihan pada beberapa pelanggan bisa dicek sesuai penggunaan kWh. Hal ini tercatat secara teknis pada

kWh meter listrik pelanggan secara faktual," tegas Sugeng, Senin (14/4).

Menurut Sugeng pemakaian di saat puasa pada bulan Maret naik dipastikan karena pola pemakaian listrik yang bertambah, hal ini biasanya banyak masyarakat yang beraktivitas sejak pukul 02.30 WIB dini hari. Selain itu menurutnya, saat libur sekolah anak-anak tinggal

di rumah sehingga pemakaian listrik secara langsung juga ikut naik.

Sugeng menyampaikan Pelanggan Listrik Paska Bayar dapat melakukan pengecekan pemakaian listrik secara up to date melalui menu Token dan Pembayaran pada aplikasi PLN Mobile. Pada menu ini terdapat fitur "Riwayat Penggunaan" dimana Pelanggan dapat melihat berapa Kilo Watt Hour (KWH) listrik yang dipakai pada tiap periode bulannya, KWH merupakan satuan listrik yang disalurkan atau dibayar oleh Pelanggan.

Khusus untuk Pelanggan Listrik Prabayar atau

Token Pelanggan dapat mengakses fitur Riwayat Pembelian Token, namun tentunya cepat atau lambatnya token listrik habis tetap dipengaruhi intensitas pemakaian listrik di rumah atau bangunan milik Pelanggan.

"Aplikasi PLN Mobile dapat didownload secara gratis melalui google playstore maupun appstore. Jika masih dirasa belum jelas Pelanggan juga dapat datang langsung ke Kantor PLN Unit Layanan Pelanggan terdekat, Petugas kami akan menjelaskan secara detail mengenai riwayat pemakaian pelanggan," jelas Sugeng.

(Cha)-d

CALHAJ KLATEN HARUS FOKUS IBADAH

Bupati Minta Agar Tidak Banyak Bermedsos

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Hamenang Wajar Ismoyo meminta para calon jemaah haji (Calhaj) untuk serius mengikuti bimbingan dan segala rangkaian manasik haji, sehingga saat di Tanah Suci nanti bisa menjalankan ibadah haji dengan lancar. Hal ini ditekankan bupati, saat pembukaan manasik haji tingkat Kabupaten Klaten, Senin (14/4) di Grha Bung Karno Klaten.

Selain itu, bupati juga mengingatkan para Calhaj saat di Tanah Suci nanti untuk lebih fokus beribadah, dan tidak terlalu aktif di media sosial atau mendokumentasikan kegiatan selama di Tanah Suci. "Hari ini kan semua pakai HP, dan semua ada di media sosial. Harapan

kami silakan mendokumentasikan kegiatan di sana, tetapi itu jangan menjadi fokus, sehingga ibadahnya menjadi kurang maksimal. Takutnya karena asyik mendokumentasikan malah ketinggalan dari rombongan, jadi masalah kan," tandasnya.

Bupati juga mengemukakan bahwa pihaknya saat ini sedang berkomunikasi dengan pihak terkait untuk memberikan bekal bagi para Calhaj. "Biasanya yang di Klaten itu persampul. Kalau nasi dan lauk mudah mencari di sana. Jadi nanti kita komunikasikan agar jemaah calon haji Klaten bawa sambel," tambah bupati.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Klaten Anif Solikhin menje-

laskan, sampai Senin 14 April 2025, yang ikut manasik sebanyak 902 orang. Meskipun demikian, masih ada kemungkinan penambahan jumlah calhaj yang diberangkatkan, karena sampai Jumat pekan kemarin sudah ada 176 jemaah haji cadangan yang melunasi pembiayaan haji.

"Jumlah peserta sementara, karena kita masih proses pelunasan belum selesai, pelunasan nanti berakhir tanggal 17 April. Sampai terakhir pelunasan masih akan tambah lagi jumlahnya, tapi berapa jemaah haji cadangan yang akan berangkat tahun ini kita belum tahu," jelas Anif Solikhin.

Menurut Anif Solikhin, calon jemaah haji Klaten paling tua berusia 87 tahun dan paling muda



KR-Sri Warsiti

Jamaah calon haji Klaten mengikuti bimbingan manasik haji di Grha Bung Karno.

usia 18 tahun, dan tidak ada jemaah disabilitas. Lansia usia 70 tahun sampai 87 tahun sebanyak 7 persen. Tingkat pendidikan cukup baik, diploma sampai S3 sebanyak 64 persen, SLTA sebanyak 27 persen, dan yang berpendidikan SD atau SMP hanya 9 persen. Untuk se-

mentara jumlah Calhaj perempuan 475 orang dan laki-laki 427 orang. Jemaah calon haji Klaten terbagi dalam empat kloter, yakni kloter 74, kloter 75, kloter 76, dan kloter 77. Mereka akan masuk asrama haji pada 23 Mei dan pulang pada 4 Juli 2025.

(Sit)-d

DIPANTAU LANGSUNG BUPATI DAN KAPOLRES

Pemutihan Pajak Kendaraan di Purworejo

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo mulai mengaplikasikan program yang digagas Pemprov Jawa Tengah yakni Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor bertajuk Tak Diskon Maka Tak Sayang.

Monitoring dilakukan langsung Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH dan Kapolres Purworejo AKBP Andry Agustiano SIK MSI di Kantor Samsat Purworejo, Senin (14/4).

Pemantauan juga diikuti Pj Sekda Purworejo Drs R Ahmad Kurniawan Kadir MPA, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BP-KPAD) Agus Ari Setiadi SSo, Plt Kabag Prokopim Setda Purworejo Ahmad Marzuki SIP, Kepala Perwakilan Jasa Raharja Magelang Nifar Siahaan SE, dan Kepala Unit Pengelola Pendapatan Daerah (UPPD) Purworejo Moch Sri Hartono SH.

"Kegiatan ini bertujuan untuk melihat secara langsung antusiasme masyarakat dalam meng-

ikuti program pemutihan yang dinilai sangat bermanfaat, terutama bagi warga yang selama ini terkendala membayar tunggakan pajak kendaraan," kata Kapolres Purworejo.

AKBP Andry juga menjelaskan, program Pemerintah Provinsi Jawa Tengah ini mulai berlangsung sejak 8 April hingga 30 Juni

2025. Ini kesempatan emas bagi masyarakat untuk melunasi tunggakan pajak kendaraan bermotor tanpa dikenai denda. Hanya membayar pajak satu tahun berjalan dan biaya Jasa Raharja.

"Program ini luar biasa. Hari ini kami bisa melihat langsung masyarakat sangat antusias datang ke Samsat memanfaatkan kesem-



KR-Istimewa

Bupati dan Kapolres Purworejo saat meninjau layanan pembayaran pajak kendaraan di Kantor Samsat.

patan ini. Kami dari Polres Purworejo tentu sangat mendukung kebijakan Gubernur Jawa Tengah serta langkah pemerintah Kabupaten dalam meringankan beban masyarakat," tandas AKBP Andry.

Bupati Yuli Hastuti menambahkan, kolaborasi lintas sektor memang sangat penting untuk menyukseskan program yang tujuannya mendorong kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak, sekaligus meningkatkan pendapatan daerah. "Kolaborasi ini penting dilakukan agar kesadaran masyarakat untuk taat membayar pajak semakin tinggi," tegasnya.

Salah satu warga, Agung (26) mengaku sangat terbantu dengan program ini. Ia yang sebelumnya menunggak pajak selama 5 tahun, kini cukup membayar pajak satu tahun berjalan dan biaya Jasa Raharja. "Terima kasih sekali, program ini sangat membantu warga masyarakat dalam membayar pajak," ungkapnya.

(*-5)-d